



Last memories

Ega Grasita Hermanto



Kata pengantar

Puji dan Syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan novel dengan judul "last memories". Cerita ini berkisah tentang kenangan saat liburan tahun baru.

Di dalam menulis novel ini, saya sadar bahwa saya tidak akan bisa menyelesaikannya tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Juga Terima kasih banyak untuk yang mensupport saya sampai bisa menyelesaikan dan mengakhiri novel ini.

Sebagai manusia saya sadar bahwa novel yang saya buat masih belum pantas jika disebut sebagai sebuah karya yang sempurna. Saya sadar tulisan saya masih banyak memiliki kesalahan, baik dari tata bahasa maupun teknik penulisan itu sendiri.

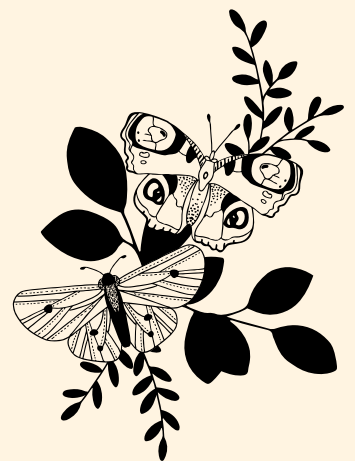
Maka dari itu, saya sangat terbuka menerima kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan buku ini di kemudian hari.

Mojokerto,01-02-2023

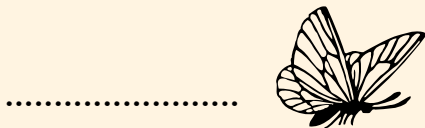


Jam berdenting memecah keheningan. Rasa lelah menjalar ditubuh. Bangun.. Cepat.. Dan lihat jamnya! ", suara itu terdengar tidak sabar, dan itu bersumber dari tengah pintu. Entah karena tubuhnya yang terlalu lemas atau ia yang tidak ingin bangun, itu membuat orang yang di tengah pintu mendesis "Sungguh, padahal kau sudah tidur cukup banyak tapi kenapa keadaanmu seperti orang yang selesai bergadang satu malam". Dan karena kesabarannya sudah setipis kertas, orang itu menarik selimutnya dan menjatuhkannya ke lantai 'Brukk'. Erangan rasa sakit datang dari gadis didalam selimut tadi, ia terjatuh ke lantai dengan memegang guling di tangannya. Lalu matanya bergulir melihat jendela dan berhenti ke sebuah jam. huh..sudah pagi ?. Tunggu sebentar,aku melupakan sesuatu yang penting. Gadis itu berpikir dan mulai menyadari ada kehadiran sosok yang penuh amarah dibelakangnya,itu ibunya!. Tanpa rasa bersalah ia bertanya."Hari apa ini? ". Pertanyaanya tidak digubris sama sekali jadi gadis itu mulai mencari handphone dan melihat kalender.

Dengan mata yang masih terkatup ia melirik dan perlahan wajah yang terlihat penuh dengan keterkejutan, kegelisahan dan tak percaya langsung memenuhi paras cantiknya.-Sekarang belum hari libur? .Kesadaran mulai memenuhi wajah itu, ia dengan cepat berpaling melihat jam. "Tidakk,aku terlambat! ".Gadis itu langsung dengan cepat keluar dan mengambil handuk tanpa memperdulikan wajah seram ibunya,dengan kecepatan kilat bergegas ke kamar mandi.Waktu terus bergulir sampai ia selesai dengan semua rutinitas normal nya.



" Ibu aku berangkat! ".ia terhuyung-huyung membawa tas berat dipunggungnya." Jangan lupa bekal mu! ,jangan boros-boros uang dan jika bisa hindari minuman dingin, kau gampang sa-",sebelum ibunya melanjutkan kalimatnya,gadis itu dengan cepat membanting setir dan pergi. Ibunya hanya bisa menggeleng-geleng tidak percaya bagaimana ia bisa punya anak seperti dia.Udara segar menerjang helm putih dengan kuat.Ditambah Suasana yang damai dan tenang sungguh sebuah berlian.Udara pagi memang luar biasa.Jika beberapa orang dihadapkan hal seperti ini,cukup banyak dari mereka pasti menyukainya,terkecuali satu gadis yang mengebut memotong dinginya angin itu, ialah Ega, dan sekarang sedang duduk dikelas 10 smk.Hari ini sungguh sial untuknya.



Ia sekarang sedang berjuang ditengah cakaran angin, semua tubuhnya terkoyak bahkan pipi dan hidungnya menjadi merah karena dingin.Sejujurnya ia tidak terlalu tergesa-gesa karena menurut perkiraannya ia akan sampai cukup sebelum gerbang ditutup, tetapi ada sesuatu hal yang menjagal hatinya.Saat ia mulai berangkat sekolah sampai sekarang ,tidak ada satupun siswa yang berseragam sama seperti sekolahnya!.Lalu banyak spekulasi aneh muncul dibenaknya. Ini membuat ia lebih takut.Perasaan alami pun muncul. Ia menambah kecepatan dan melesat dengan lebih cepat.Jika dilihat dengan dekat wajah Ega cukup tenang tapi hatinya meronta-ronta penuh kegelisahan.

Setelah perjalanan yang penuh dengan siksaan batin, ega mulai menenangkan diri saat sudah cukup dekat dengan tujuannya.Ia lalu mengambil nafas kasar dan mulai menatap gerbang depan sekolah.

itu terbuka tapi sangat sepi!apa aku sangat terlambat ?Pikirannya menghantui hatinya dengan cepat, tapi ega menepis semua itu.Ia tidak punya cara lain selain masuk,dia tidak bisa pulang lagi dan beralasan tidak masuk sekolah karena sakit, jika ibunya tau ia pasti akan menghukumnya!. Setelah banyak pertimbangan ia mulai berjalan ke arah gerbang, saat ia melewatinya itu cukup aneh, padahal ada cukup banyak orang disana tapi mereka tidak menghentikannya karena ia terlambat, mereka acuh tak acuh seperti tidak menganggapnya ada.Dari pada mendapatkan masalah ia bersyukur mereka memperlakukannya seperti itu, gadis itu langsung pergi ke parkir sepeda di sebelah kelas-kelas. Saat ia melihat parkir, itu sangat mengejutkan!.Jika ada siswa yang terlambat , normal baginya menemukan tempat parkir yang penuh dengan sepedah siswa lain, tapi ini hanya sepertiganya dari yang lain!.



Ia meletakkan sepedah nya ke parkir dengan rapi dan bergegas pergi ke kelas,saat gadis itu membuka pintu seperti yang dia duga, ia tidak terlambat! ."Padahal sudah jam segini tapi masih banyak yang belum datang ya, sungguh sia-sia perjuangan ku ", ia mengeluh sedih.Untuk tidak terlambat ia telah bergulat dengan angin dan dinginnya pagi tapi ternyata ia telah di prank keadaan.Hari itu benar-benar sial.Patut diperhatikan jika Ega anak yang rajin,hari ini adalah piketnya jadi ia menyapu semua debu dan pasir dengan bersih, apalagi tempat duduk diareanya.Setelah itu ia kembali duduk dan memainkan handphonenya,lalu mendesis bosan.



Kelas hari itu cukup sepi, tidak banyak anak di dalam. Karena rasa kesepian, pikirannya segera mengembara, pergi dengan jauh. Ia membayangkan jika dia bisa mengambil ahli dunia, dia akan membuat sebuah istana di bawah laut terbesar pertama!. Dan akan mengganti jadwal sekolah 3 hari selama satu minggu, ia yakin cucu-cucunya pasti akan sangat bangga dengannya. Tiba-tiba ia termenung dan Heran, -kenapa saat jam pelajaran otaku lambat tetapi disaat seperti ini menjadi jaringan 4G, bahkan bisa lebih 6G atau 9G.

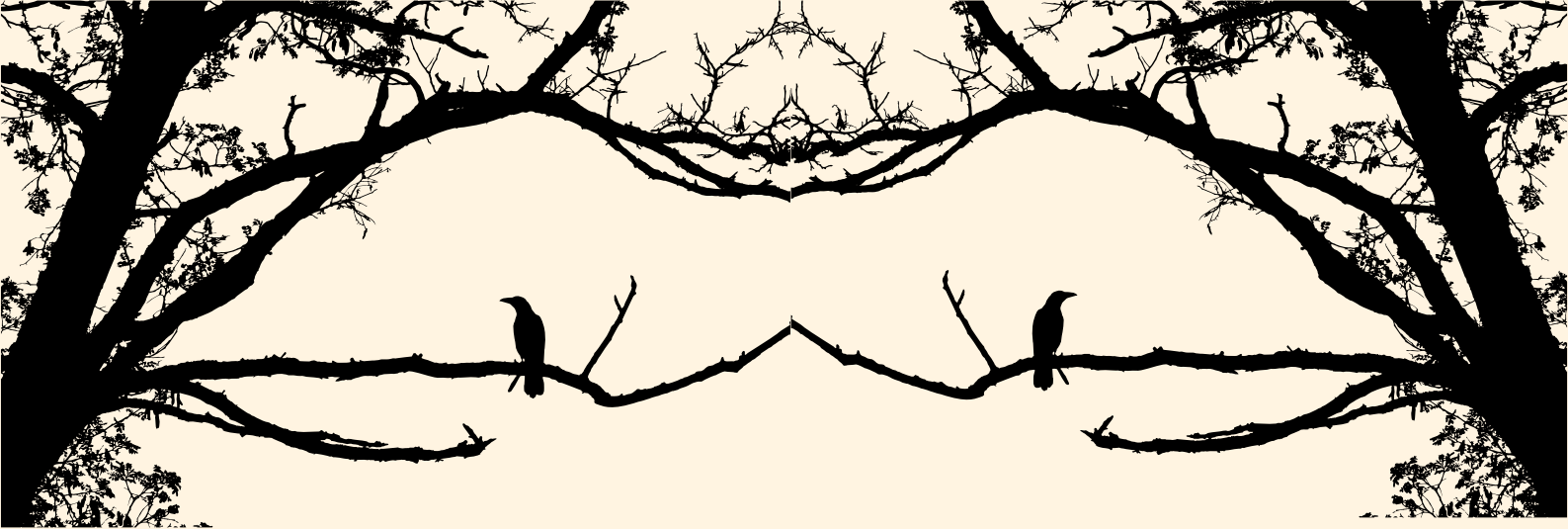
Karena fantasinya, ia bahkan sampai tidak tersadar jika waktu masuk sudah tiba, kelas yang sepi mulai dipenuhi murid-murid lain dan itu menjadi lebih ramai, tidak jauh dari sebuah terminal yang aktif. Dengan pelajaran yang baru dimulai, rasanya waktu bergulir sangat lambat. Dan saat sampai di pelajaran terakhir, tiba-tiba seorang guru ingin memberikan sebuah pengumuman. Sejujurnya, walaupun semua orang sudah tau tentang apa yang akan dikatakan, atmosfer di kelas cukup menyeramkan itu sunyi seperti sesuatu kekuatan menekan suasana dengan berat di dalam.



Ada 3 pengumuman yang akan disampaikan Dan setelah itu sebuah mulut bicara dengan panjang.Saat pengumuman pertama suasana masih sama.Tetapi saat sampai pengumuman terakhir bahkan sangat terasa atmosfer berubah menjadi suka cita dalam sekejap.Bisa digaris besari walau mereka sudah mengetahuinya tetapi saat mendengarnya lagi entah kenapa rasa bersemangat muncul didalam hati para siswa.Setelah kebahagiaan yang bebas bel berbunyi menandai selesainya sekolah. Karena hari ini jumat, kelas selesai tepat jam 11.05,sebelum ia ingat .sial!, sekarang Pramuka!.wajah seyum yang cerah sekejap hilang , membuat ega menggantinya dengan tatapan masam.Dengan ia pasrah dengan waktu dan keadaan ia mulai menikmatinya.



Akhirnya waktu berdenting pulang,cuaca yang dingin dan awan mendung pertanda itu akan hujan, ia bergegas keparkir sekolah untuk mengambil Sepedanya.sungguhnya ia bergegas cepat pulang karena ia tidak ingin memenangkan hujan.Setelah bergulat dengan angin pagi tadi,ia tidak mau bergulat dengan air hujan bercosplay kerikil, itu lebih menyakitkan!.Setelah ia mendapat sepedahnya ia langsung membanting setir pergi menjauh dari sekolah.Walaupun ia takut tiba-tiba hujan akan turun, ia cukup santai dan fokus mengendarai.Rasa senang tak terlukis kan muncul di wajahnya, saat ia memutar balik ingatan yang masih segar."7 hari! Aku benar-benar berlibur 7 hari! Aku akan tidur dan terus dikamar dan tidak ada siapapun yang boleh mengganggu!".Mata bulat itu bergerak cerah dibawah awan mendung, mengartikan seperti 'kebebasan'.Bahkan saat ia mulai berbelok kerumahnya ia merasa perjalanan pulang lebih cepat dari pada saat pergi tadi.Ia mulai memasukkan sepedah dan berlari masuk ke ruang tamu.



Saat itu sore lalu menjadi malam, seperti biasa dengan hp ditangan nya dan mata yang terus bergerak, ia dalam sebuah permainan. Karena ini libur pertamanya ia berniat bergadang sampai tengah malam. Suasana sunyi, semua orang sudah istirahat untuk aktivitas besok, kecuali gadis itu. Dengan lampu yang masih menyala, suara Handphone memecah hening, dan cahayanya terpancar sampai malam penuh. Jujur, Ega mengantuk, ia beberapa kali menguap tetapi tangannya tidak mau berhenti dan saat mereka berhasil dihentikan, itu sudah jam 3 pagi.

Dengan handphone ditangannya ia tertidur. Pagi itu terasa damai. Itu menambah rasa nyenyak dalam tidur. Karena ia bergadang / terlalu kelelahan, ia bahkan tidak bergerak sama sekali dalam tidurnya!. Dengan waktu yang lama, dia akhirnya terbangun. Rasa lelah meremukan tubuh dan ototnya. Gadis itu bertanya-tanya dari mana rasa sakit ini. Ia melirik jam dan cukup terkejut dengan itu.

Sudah jam 2 siang?,aku tidur 11 jam?.Ia mulai tau mengapa dia bisa mendapatkan rasa sakit ini.Dan ini sudah tidak bisa disebut pagi, ini siang hari !."aku tidak menyangka liburan pertamaku akan seperti ini, kupikir aku akan memulainya dengan jalan-jalan pagi atau pergi ke suatu tempat yang seru".Saat ia berkata seperti itu, pikiran lainnya sedang berpikir sesuatu.-Tunggu, jarang sekali mamaku memperbolehkan ku bangun seperti ini, ia biasanya menyuruh ku menyapu dulu atau mengepel dan ia memperbolehkan ku melanjutkan tidur.Gadis itu penasaran dan langsung mencari ibunya, ia mencari keluar rumah dan ke dapur tapi yang ia cari tidak ada. Lalu ia melihat ke kamar, ternyata ibunya sedang menidurkan adiknya dan ia juga ikut tertidur.- yah bukanya sudah waktunya tidur siang ya, itu tidak salah. Dan setelah itu,rasa yang tidak ia sadari saat bangun tidur mulai muncul.Rasa kelaparan.Perutnya terus berbunyi jadi ia memutuskan berjalan ke dapur. Aroma dapur yang khas membuat sesuatu perasaan tersendiri. Ia mengambil piring dan mulai mengambil nasi dan lauk.Itu enak, yah apalagi gadis itu sudah kelaparan. Rasa lezatnya jadi lebih bertambah.



Jam berjalan cukup cepat.Gadis itu bahkan sudah selesai mandi. Dan hari sudah sore.Ega jarang pergi keluar saat malam kecuali jika hanya membeli sesuatu yang sangat dibutuhkan seperti peralatan sekolah dan itu pun tidak boleh terlalu lama.Apalagi jika itu untuk keluar bersama teman-teman nya, ia pasti tak kan dibolehkan ,kecuali saat itu bukan malam hari Jadi saat malam ia hanya hidup dikamarnya saja.Walaupun begitu ia tidak merasa bosan.Malah itu terasa cukup nyaman, karena suasana damai dan tenang.Tetapi itu membuat seseorang akan mengantuk."Aku tidak akan bosan, walaupun aku sendirian,Kurasa aku lebih menyukai tempat yang sunyi dari pada keramaian".Langit-langit mulai menghitam dan gelap. Dan itu menunjukkan malam yang panjang. Gadis itu tertidur berharap dengan mimpinya.Terlelap dengan indah.Ia tersenyum.



Itu menunjukkan pukul 05.00 tepat. Gadis itu sudah bangun dan bersiap pergi. Berapa menit yang lalu, ibunya memintanya untuk berbelanja. Ia menyuruhnya membeli beberapa bumbu dapur dan rempah-rempah. Dengan angin yang masih sangat dingin dan kabut putih. Itu membuat badan menjadi sangat malas. Dengan sepeda ia memotong kabut seperti kue. "Ini terlalu dingin, bahkan sebelum sampai nanti tanganku pasti sudah membeku". Saat perjalanan sudah cukup lama dan bisa terlihat disisi belokan sebuah gang, ada rumah yang dipenuhi barang dagangan dan banyak orang-orang mengerumuninya. -tapi disitu terlihat cukup hangat. Ega lalu mendekati dan mendatangi penjual. Tidak lama ia langsung dilayani. Setelah mendapat yang dibutuhkan, ia lalu pulang dan berlari kedapur.

"Ibu...ini rempah-rempah dan bumbu nya". Ia berjalan mendekati ibunya. "Letakan disana, dan kemari bantu ibu!". Dengan menunjuk tempat yang dimaksud. Di hari yang segar dan dingin. Ada sebuah kerja sama antara ibu dan anak. Mereka tampak sangat rukun walupun anak itu membuat cukup banyak kesalahan. Setelah semua selesai ia bergegas ke kamar mandi, sejujurnya ega tidak suka tubuhnya berbau seperti bumbu dapur ataupun rempah-rempah, jadi ia menerobos pagi untuk mandi. Dengan kerja sama antara kedua orang itu. Sarapan menjadi cepat selesai.



Semua keluarga makan bersama kecuali adik kecilnya, ia masih berumur 2 tahun lebih dan masih sangat kecil. Saat di pertengahan sarapan, ayahnya tiba-tiba berbicara sesuatu yang menarik telinga gadis itu dengan penasaran, "Besok pagi, ayah ingin pergi membeli cat. Kita sudah kehabisan untuk mengecat ruang tamu". Lalu tiba-tiba Ega menyela "Membeli cat sepertinya menyenangkan, kenapa tidak sekarang saja? Hari ini aku tidak melakukan apa-apa". "Hari ini ayah ada janji dengan teman ayah. Ini tentang pasar, ayah ingin melihat-lihatnya sekali lagi sebelum mulai berdagang". Ega tidak tertarik dengan pasar. Menurutnya itu tidak menyenangkan. Cukup sering ia mengikuti ayahnya ke pasar, dan hasilnya, disana ia benar-benar kebosanan. -baik, sepertinya yang paling cocok dengan ku adalah rumahku sendiri! .



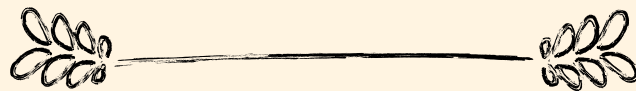
Cuaca di luar sangat panas. Itu cocok dengan waktunya, 12 siang. Matahari sangat bersinar. Dan Ega sekarang sedang dikamarnya menyalahkan kipas angin dengan vol paling tinggi. Sungguh, jika seperti ini ia benar-benar ingin sesuatu yang dingin. Tapi untuk keluar, ia tidak cukup tahan dengan panasnya. -aku mengantuk tapi tidur dikasur sangat gerah, apa aku tidur dilantai saja? Ia berpikir dan bingung. lalu memutuskan untuk tidur dilantai. Itu cukup lama. Dan saat ia bangun cuaca menjadi berubah, itu sudah tidak lagi panas tapi gelap. Ia melihat ibunya sedang melakukan sesuatu. "Ibu apa yang kau lakukan? ". "Kau sudah bangun? Ibu sedang mengukur baju". "Kenapa tidak ibu berikan saja ke penjahit, itu lebih praktis kan", "Kita harus menghemat uang. Apa salahnya menjahit sendiri". Ega berpikir tidak akan menang jika ia berdebat dengan ibunya, jadi ia meninggalkan nya dan pergi ke kamar mandi.



Hari ini adalah hari yang Ditunggu-tunggu. Benar, hari membeli cat!. Semua orang pasti penasaran kenapa hanya membeli cat ia bisa sesenang itu. Tapi jawabannya hanya satu, yaitu jalan-jalan. Setelah bersiap, Ega pergi dengan ayahnya. Di atas sepeda udara sangat sejuk karena saat itu masih cukup pagi. Udara dingin dengan lembut menyapu wajah gadis itu. Membuat pipi dan hidungnya memerah. Entah kenapa ini lebih menyenangkan dibandingkan bersepeda motor sendiri. Ditambah dia bersepeda bersama ayahnya!.



Walaupun perjalanan biasa saja tapi dimata gadis itu ini sangat seru!.Tempat yang di tuju cukup jauh. Jadi masih banyak waktu untuk menikmati pemandangan. Cukup lama. Dengan Berbelok-belok akhirnya tujuan tersampai.Itu adalah toko bangunan yang cukup besar, dan banyak material-material yang tidak ia mengerti.Gadis itu mengikuti ayahnya masuk kedalam.Dan ia bertemu salah satu pemilik toko dan bertanya tentang cat berwarna putih salju.Pemilik toko itu setidaknya berusia 40 an.Walaupun cukup tua tapi badannya sangat bugar dan ia terlihat sering berolahraga. Saat ayahnya Sedang mengobrol dengan pemilik toko, ia berjalan berkeliling setiap sudut.Cukup menarik,disetiap rak banyak perabotan antik yang cukup tua,dan itu lebih seperti hiasan.-Apa sesuatu seperti ini dijual?, bukankah ini toko material bangunan?. saat gadis itu berpikir, di tempat kejauhan, ayahnya memanggilnya.Di tangan kanannya, sesuatu yang berat dibawa.Ia sudah mendapat cat yang di inginkan.Dalam perjalanan aku sesekali berhenti, dan ingin membeli sesuatu dijalan, seperti makanan, cemilan atau buah dan minuman dingin.Ayah hanya bisa menggeleng-nggeleng lelah. Tetapi ia tidak melarangnya.



Setelah pulang kerumah.Ia merasa sangat puas. Jalan-jalan mendapat angin pagi hari, melihat sesuatu yang baru dan m.. mbeli oleh-oleh dari sana. Semua sangat menyenangkan.-saat kita pulang kupikir hanya sebentar, tapi ternyata memakan waktu 3 jam.Dan sekarang 11.30.Ia berpikir dengan mengunyah makanan yang dia beli tadi. Semua ia habiskan dengan tidak sadar. Dan saat ia menyadari nya , wajahnya cukup sedih. Perutnya sangat kenyang dan ia berpikir akan tidur siang sebentar. Harus di garis bawahi, Ega tidak bisa tanpa tidur siang, jika dia tidak tidur maka ia akan mengantuk sepanjang hari.Dan ia bangun saat sore.



-Malam hari ini sangat dingin. Aku bahkan harus memakai selimut berbuluku. Dengan mata yang tertuju ke layar handphone, ia menggerutu. Bibirnya sesekali merenggut seperti kesal terhadap sesuatu di dalam handphone itu. Kalah bermain game? Tidak, untuk saat ini ia telah membaca suatu berita di instagram. Dan berita itu yang membuatnya merenggut. "Kenapa mereka tidak mencari ke aslian artikel dulu sebelum berkomentar, dasar kalian bodoh! ". Tenggorokan nya penuh dengan kata-kata mengumpat. Itu benar-benar membuat nya geram. Sungguh, apakah mereka seseorang terpelajar? ".Kekesalan itu berlanjut sampai tengah malam. Dan mood nya benar-benar menurun. Dan karena kekesalan itulah dia tertidur. Cuacanya sangat dingin saat itu padahal tidak ada hujan, jadi dia menggulung dirinya dalam selimut, seperti kepompong .

Drrrrr... Drrrr..... Drrr...

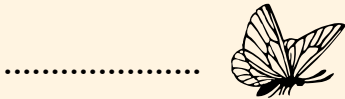
Tepat pagi hari itu, suara telfon menggema di ruangan. Suasana pagi berubah menjadi pecah. Semua kegaduhan keluar dari dering telfon. Dengan mata mengantuk, gadis itu berjuang untuk duduk dan mencari asal suara, handphone nya. Ia terhuyung-huyung mengangkat dan mencondongkan nya ketelinga. Suara di sudut telfon sangat tidak jelas, seperti didalam sana sangat ramai. Karena setengah arwahnya masih diudara, ia bahkan lupa membaca siapa yang menelfon. "Halo?... ". Ia berpikir harus mendahului obrolan. Dan saat suara ramai dan gemerisik itu memudar, sebuah suara seorang laki-laki tua muncul tetapi cukup samar. Itu berkata sesuatu seperti , kami-pergi-rumah. Suara itu tidak jelas, seperti sinyal disana sungguh buruk. Dan beberapa detik itu tertutup sendiri. Gadis itu sangat penasaran, bahkan mata yang tadinya sangat menempel pun terbuka lebar. Saat kesadaran-nya mulai kembali ia lalu ingat sesuatu, dengan cepat jari-jarinya bergulir dan menekan sebuah profil. Itu terpampang foto seseorang.-paman?.. Kenapa ia menelfon ku...?. Ia langsung mengirimkan pesan. Ia menunggu cukup lama tapi, tidak ada balasan dan belum dilihat sama sekali. Mata Ega menari ke sekitar ruangan dan menemukan sebuah jam weker, itu menunjukkan pukul 8 pagi. Ia berdiri dan membersihkan tempat tidur, dan rasa penasaran di hatinya masih sekuat paku.

Ia ingin bertanya pada ibu atau ayahnya tetapi seperti nya saat masih tidur lelap, kedua orang tua dan adiknya pergi keluar."Kemana mereka pergi sepagi ini?". Ia berjalan dengan menggerutu. " Mereka keluar tanpa membawaku ku,itu jahat, paling tidak mereka memberi tauku mau kemana!." Tetapi ia bersyukur sudah pagi, jika itu malam ega akan langsung menyusut kedalam selimut. Ia akan tetap disana sampai orang tuanya pulang walaupun gadis itu sangat butuh ke kamar kecil. Ia menyusuri dapur, mencari makanan untuk dirinya sendiri.Walaupun saat mulutnya penuh sarapan, tetapi pikiranya berkeliaran. Ia sesekali melirik handphone untuk melihat apa ada balasan pesan dari sang paman. -Apa yang ingin dikatakan paman tadi?. Beberapa menit berlalu,tetapi ia lebih memilih mandi,dan menunda pemikiranya.

Gadis itu berjalan dengan membawa handuk menggulung rambutnya yang basah,jelas ia telah mencuci rambutnya. Dengan tubuh yang menggigil,kedua kakinya bergerak menuju televisi dan secara alami menyalakan nya.Hampir semua saluran televisi mengusung berita-berita yang masih panas.Dan tidak ada satupun film atau kartun untuk anak-anak.Ega tau jika ia sekarang sudah dewasa tapi, berita-berita seperti ini tidak cocok untuknya. Ia lebih suka sesuatu, seperti kartun, animasi lucu yang disukai kanak-kanak.Ia menyelusuri semua saluran sambil mengacak-acak rambutnya dengan handuk.Tidak ada yang bisa dilihat,huh... Seharusnya saat hari libur seperti ini, sesuatu istimewa terjadi!. Gadis itu berjalan mematikan televisi dengan sedih,ia pikir hari liburanya menjadi hal yang terbaik. Tetapi sepertinya tidak.Ia salah besar.

Dengan ekspresinya yang rumit gadis itu berjalan dan jatuh kekasur. Memejamkan mata lalu membayangkan sesuatu yang fantasi.Ia tertidur dengan rambut basah dan dengan handuk yang masih tergeletak di lehernya.

Ughh...kepala dibelakang ku terasa basah... Apa ini..? .Ia terbangun dan merasakan sesuatu di bawah nya ,tepat di kasurnya yang ia tiduri, itu basah, sepertinya dari rambut gadis itu.Tanpa sengaja rasa dingin membangunkannya. Dan tepat di sampingnya ada sesosok anak kecil laki-laki,itu adiknya.Ia fokus kepada suatu mainan mobil-mobilan ditangan kecilnya.Jujur saja itu cukup mengagetkan. Lalu tiba-tiba gadis itu teringat sesuatu dan mulai berlari ke luar kamar mencari orang tuanya.

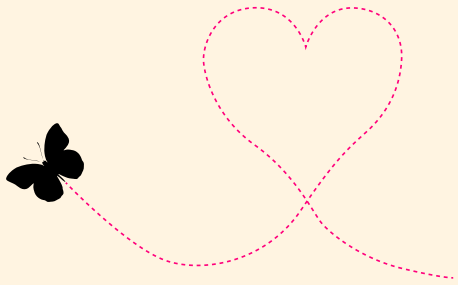


"Kemana kalian pergi tadi?, kenapa tidak memberi tauku dulu?".Lalu terdengar suara seseorang dari dapur,itu ibunya. " Kau tidur, kami tidak ingin mengganggu, bukankah kau sudah besar?, ini normalkan jika anak dewasa ditinggal orangtuanya ".Pipi gadis itu menggembung, ia tidak suka jika dimarahi tapi ia juga tidak bisa membantah karena semua benar.Mendekati ibunya ia berkata," Tadi saat aku tidur tiba-tiba ada suara dering dari handphone ku, dan aku terpaksa terbangun. Diujung telfon seseorang mengatakan sesuatu tetapi karena tempat itu sepertinya terlalu ramai, aku hampir tidak bisa mendengar apa yang ia katakan, dan saat aku melihat ke nama pengguna, ternyata paman yang menelfonku.Ia sudah kuberi pesan tapi sampai sekarang belum ada jawaban darinya".Gadis itu menjelaskan dengan panjang dan lebar juga rinci

"Paman?, menelfon?, ramai?, ah... Sepertinya pamanmu sekarang sedang dalam perjalanan kesini".Wajah gadis itu menyambut jawaban dari ibunya dengan bingung " Kenapa paman tiba-tiba ingin kesini?, apa ada sesuatu yang mendesak?". ia mengekor ibunya yang sedang sibuk dengan pekerjaannya. "Kau lupa ya, besok malam sudah malam tahun baru, ibu berencana mengadakan makan malam keluarga,bukankah ini akan menyenangkan?, bukan paman saja tapi nenek,om,tante semua keluarga besar akan berkumpul bersama".Setelah mendengar kalimat itu ega terkejut tidak percaya " Malam tahun baru?,besok?,dirumah kita?, keluarga besar?, sungguh? ".Dan dijawab dengan anggukan dari ibunya.Mendengar hal itu ega sangat senang,ia berlari ke kamar tidur dan membayangkan lagi semua obrolan hangat dengan ibunya.Bahkan ia sampai tidak sadar jika besok sudah malam tahun baru, jadi hari liburnya akan segera berakhir, walaupun begitu sedikit rasa kesal terlihat dari wajahnya.Tetapi itu akan baik-baik saja, karena besok ia akan menikmati kesenangan bersama keluarga besarnya, berkumpul, dan makan bersama!.



Besok harinya, malam tahun baru yang dinanti tiba. Ega sedang membantu ibunya menyiapkan alat-alat untuk makan bersama nanti. Setengah keluarga sudah berkumpul dan setengahnya lagi masih diperjalanan.Hari ini benar-benar istimewa untungnya, hari yang dimatikan benar-benar tiba!. "Aku tidak sabar saat keluarga besar kita sudah berkumpul dengan lengkap!".Setengah jam berlalu dan akhirnya semua sudah berkumpul bersama. Dengan suasana yang hangat dan banyak kebahagiaan malam itu walaupun udara terasa dingin tetapi semua orang tidak merasakannya, itu hangat karena kita bersama. Hari ini, tahun ini dan malam ini benar-benar akan kuingat selamanya!.



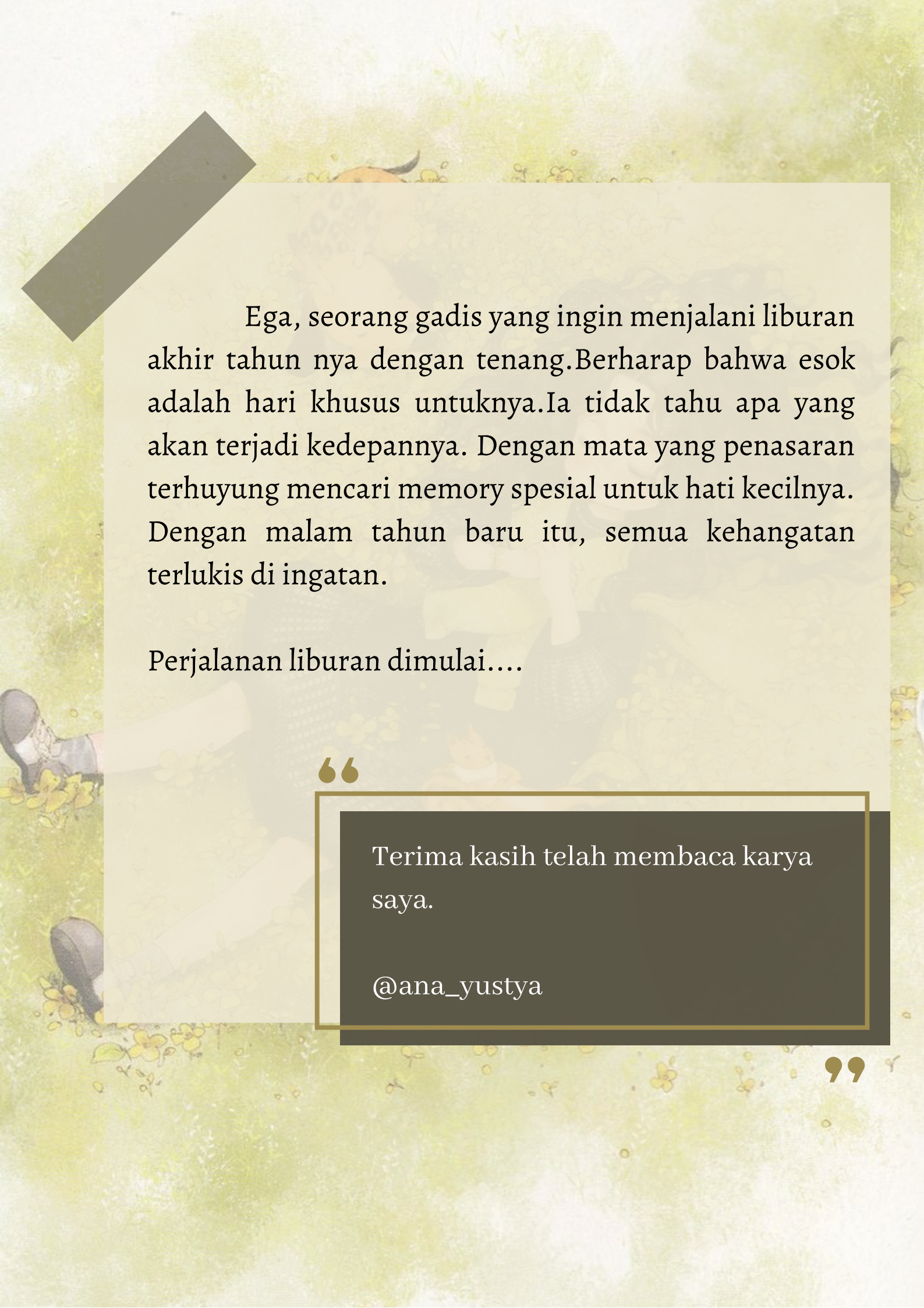
About Author

Ega grasita Hermanto merupakan penulis umur 16thn. Ia sangat menyukai novel fiksi terutama, bergenre fantasy dan mengandung sebuah misteri. Ega adalah siswa kelas 10, di SMKN 1 Mojoanyar.

Di sela-sela senggangnya, Ega memanfaatkan waktu untuk membuat karya fiksi seperti novel dan cerpen. "Persahabatan peri Air dan Api", adalah karya novel pertamanya yang berhasil dicetak di sekolah MTS-nya dulu.

Selain gemar menulis cerita fiksi. Ega juga hobi menonton anime dan membaca manga. Sekarang, ia tinggal bersama keluarga kecilnya di bangsal, Mojokerto, Jawa Timur.





Ega, seorang gadis yang ingin menjalani liburan akhir tahun nya dengan tenang. Berharap bahwa esok adalah hari khusus untuknya. Ia tidak tahu apa yang akan terjadi kedepannya. Dengan mata yang penasaran terhuyung mencari memory spesial untuk hati kecilnya. Dengan malam tahun baru itu, semua kehangatan terlukis di ingatan.

Perjalanan liburan dimulai....

“
Terima kasih telah membaca karya
saya.

@ana_yustya

”